



MANDALA BAKTI

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Published by Yasin Publisher (Yayasan Amal Sosial Islami Nahdliyin)

Journal homepage: <https://yasinpublisher.org/index.php/mandalabakti/>



Sinergi Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singingi dan Aparatur Penegak Hukum dalam Mendukung Efektivitas Pelayanan Publik pada Bagian Pemulihan Aset dan Barang Bukti (PAPBB) Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi”

Wahyudi Akbar^{1*}, Nelli Nopriyani², Nia Hasrita³, Zara Pazira⁴, Swardin Harefa⁵, Eltris Aprilia Fauzian⁵, Afrinald Rizhan⁶, M. Iqbal⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia

wahyudiakbar1773@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab persoalan rendahnya efektivitas pelayanan publik di Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mendeskripsikan bentuk sinergi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singingi dengan aparaturnya dalam mendukung pelayanan publik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif partisipatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil program menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa memberikan kontribusi nyata terhadap percepatan administrasi barang bukti, penyusunan laporan pemulihan aset, serta peningkatan transparansi prosedur layanan. Selain itu, sinergi ini memunculkan inovasi berupa rekomendasi perbaikan prosedural yang diadopsi oleh pihak kejaksaan. Temuan tersebut menegaskan bahwa kolaborasi mahasiswa dan aparaturnya dapat memperkuat kualitas pelayanan publik, serta berpotensi direplikasi di institusi hukum lain di Indonesia.



Copyright (c) 2025 Wahyudi Akbar, Nelli Nopriyani, Nia Hasrita, Zara Pazira, Swardin Harefa, Eltris Aprilia Fauzian, Afrinald Rizhan, M. Iqbal..

Artikel Info

Article History:

Submitted/Received:

27/09/2025

First Revised: 03/09/2025

Accepted: 29/09/2025

Publication Date: 30/09/2025

Kata Kunci:

Kejaksaan; Mahasiswa hukum; Pelayanan publik; Pengabdian masyarakat

1. Pendahuluan

Pelayanan publik merupakan aspek penting dalam legitimasi pemerintahan dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi negara. Di Indonesia, meskipun telah banyak regulasi dan upaya reformasi birokrasi dilakukan, kualitas pelayanan publik masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti birokrasi yang lambat, kurangnya transparansi, dan ketidakselarasan koordinasi antar Lembaga. (Pananrangi et al., 2024) Di tengah kondisi ini, sinergi antar pemangku kepentingan menjadi elemen kunci untuk mendorong efektivitas dan akuntabilitas pelayanan publik. (Agung et al., 2025)

Dalam konteks penegakan hukum dan institusi Kejaksaan, peran mahasiswa hukum sebagai agen penghubung antara teori akademik dan praktik penegakan hukum menjadi menarik untuk dikaji. Melalui **program pengabdian kepada masyarakat (PKM)** berbasis magang, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai peserta pembelajaran, melainkan juga sebagai pendukung administrasi, pemantau independen, dan penguat kapasitas pelayanan publik sektor hukum. Sebagai contoh, Ombudsman Riau mendorong mahasiswa untuk ikut mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik di daerah mereka (Ombudsman., 2018). Kolaborasi antara fakultas hukum dan institusi penegak hukum seperti Kejaksaan pun semakin digencarkan, baik dalam bentuk kerja sama formal maupun integrasi peran nyata di lapangan (FH UNY., 2025). Meski sinergi semacam itu semakin populer, sejauh ini belum banyak kajian program pengabdian yang fokus pada **sinergi konkret antara mahasiswa Prodi Ilmu Hukum dan aparatur penegak hukum** dalam kerangka pelayanan publik Kejaksaan, khususnya di tingkat kabupaten seperti Kuantan Singingi. Beberapa kajian lebih menekankan pada aspek sinergi kelembagaan penegakan hukum (Maksum, 2025) atau kolaborasi akademisi dengan penegak hukum dalam upaya edukasi masyarakat (Supyan et al., 2024). Namun, upaya sistematis yang mengeksplorasi kontribusi mahasiswa dalam mendukung kinerja pelayanan publik Kejaksaan melalui program PKM masih terbatas.

Dari tinjauan literatur tersebut dapat dilihat adanya kesenjangan (gap analysis) yang perlu diisi. Sebagian besar kajian terdahulu lebih banyak membahas sinergi administratif atau kelembagaan, namun masih sedikit yang memfokuskan pada peran aktif mahasiswa hukum dalam mendukung pelayanan publik di institusi penegak hukum. Selain itu, belum ditemukan studi kontekstual di Kabupaten Kuantan Singingi yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana sinergi antara mahasiswa dan aparatur Kejaksaan berkontribusi terhadap efektivitas pelayanan publik. Kurangnya pemahaman empiris mengenai hambatan yang dihadapi serta strategi yang dapat ditempuh dalam pelaksanaan sinergi program pengabdian kepada masyarakat (PKM) antara mahasiswa dan aparat penegak hukum juga menjadi salah satu kekosongan yang perlu dijawab.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, tujuan utama dari program PKM ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan mekanisme sinergi antara mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singingi dengan aparatur Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi, serta menilai kontribusinya terhadap efektivitas pelayanan publik. Program ini juga diarahkan untuk merumuskan strategi implementatif sehingga sinergi serupa dapat direplikasi pada Kejaksaan lain di Indonesia. Kontribusi baru (novelty) yang ditawarkan dari program pengabdian ini meliputi tiga aspek pokok, yaitu penerapan pendekatan kontekstual di Kabupaten Kuantan Singingi sebagai studi kasus lokal, fokus empiris pada kolaborasi mahasiswa dengan pegawai Kejaksaan

dalam mendukung pelayanan publik, serta penjabaran strategi implementatif PKM yang dapat diterapkan secara lebih luas di berbagai institusi kejaksaan di Indonesia.

2. Metodologi Pengabdian

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menggunakan rancangan studi kasus kualitatif partisipatif (Participatory Case Study) agar mahasiswa secara aktif terlibat dalam aktivitas pelayanan publik di Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi, sekaligus mengamati dan merefleksikan proses sinergi antara mahasiswa dan aparatur kejaksaan. Pendekatan partisipatif dipilih karena memberikan ruang bagi partisipan untuk turut merancang dan mengevaluasi proses pengabdian (Afandi, A. et all, 2022).

Sasaran utama adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singingi yang menjalani masa magang di Bagian Pemulihan Aset dan Barang Bukti (PAPBB) Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi selama periode pelaksanaan PKM (± 2 bulan). Mitra internalnya adalah aparatur kejaksaan, khususnya petugas PAPBB dan jaksa yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa. Karakteristik mahasiswa adalah peserta semester akhir yang memiliki latar belakang pengetahuan hukum dasar dan motivasi terlibat dalam pelayanan publik; sedangkan karakteristik aparatur mencakup mereka yang secara rutin terlibat dalam proses administrasi, pemulihan aset, dan pelayanan publik di Kejaksaan.

Teknik pengumpulan data dalam program PKM ini dilakukan melalui tiga pendekatan utama. Pertama, **observasi partisipatif**, yaitu mahasiswa sekaligus peneliti ikut serta dalam aktivitas pelayanan publik di Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi, mencatat proses kerja, pola interaksi, hambatan yang muncul, serta dampak dari sinergi antara mahasiswa dan aparatur kejaksaan. Observasi partisipatif dipilih karena memungkinkan pengamatan langsung pada konteks nyata sehingga memberikan data yang lebih otentik mengenai praktik pelayanan publik (FK-KM UGM., 2021). Kedua, **wawancara mendalam** yang dilakukan terhadap mahasiswa magang dan aparatur kejaksaan dengan menggunakan pedoman wawancara terbuka. Instrumen wawancara ini telah diuji validitasnya melalui expert judgment sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan pengalaman, persepsi, tantangan, serta strategi sinergi yang dijalankan selama program berlangsung. Ketiga, **dokumentasi** berupa pengumpulan data sekunder seperti catatan kegiatan magang, laporan harian maupun bulanan, kebijakan internal Kejaksaan yang relevan dengan pelayanan publik, serta foto dan rekaman aktivitas pelayanan publik yang menjadi bukti empiris pelaksanaan PKM.

Instrumen pedoman observasi dan pedoman wawancara dibuat dengan langkah-langkah: (a) perancangan awal berbasis literatur; (b) diskusi dengan dosen pembimbing dan mitra kejaksaan; (c) uji validitas isi (content validity) melalui expert review; (d) uji coba (pilot) pada satu mahasiswa dan satu petugas kejaksaan; serta (e) revisi instrumen berdasarkan feedback.

Analisis data dilakukan dengan model **interaktif Miles & Huberman** (fase reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan) (Mutiara et al., 2024). Reduksi data mencakup seleksi, pemfokusan, penyederhanaan data observasi, wawancara, dan dokumen. Penyajian data dilakukan dengan narasi, tabel aktivitas, peta sinergi atau kutipan informan penting. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menginterpretasi data untuk menjawab tujuan pengabdian PKM dan mengaitkannya dengan literatur. Untuk memastikan **keabsahan data**, dilakukan triangulasi metode

(observasi, wawancara, dokumentasi), triangulasi sumber (mahasiswa vs aparaturnya), dan diskusi dengan pembimbing serta mitra kejaksaan untuk verifikasi interpretasi.

PKM dilaksanakan di **Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi**, berlokasi di Jalan Lintas Teluk Kuantan–Pekanbaru Km. 6, Sungai Jering, Kecamatan Kuantan Tengah, selama **dua bulan** (21 Juli – 19 September 2025). Peneliti (mahasiswa) hadir aktif dalam kegiatan sehari-hari pelayanan publik di Bagian PAPBB, bukan hanya sebagai pengamat, melainkan juga sebagai bagian dari tim pendukung administratif dan dokumentasi layanan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan PKM di Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi menunjukkan bahwa mahasiswa magang memiliki peran yang nyata dalam memperkuat efektivitas pelayanan publik melalui beberapa mekanisme sinergi. Pertama, mahasiswa membantu dalam penyusunan dan pengelolaan dokumen administratif, terutama dalam pengelolaan barang bukti dan pemulihan aset. Keterlibatan ini mengurangi waktu tunggu administrasi sekitar 20-30% menurut catatan layanan harian. Kedua, pengawasan informal oleh mahasiswa terhadap prosedur pelayanan publik menghasilkan laporan-laporan kecil terkait hambatan seperti kurangnya koordinasi antar unit di kejaksaan dan kurangnya kejelasan alur pelayanan bagi masyarakat. Laporan ini kemudian dibahas dalam rapat rutin aparat dan beberapa perbaikan prosedural diterapkan. Ketiga, dari persepsi aparat, kehadiran mahasiswa meningkatkan motivasi internal karena adanya tambahan tenaga dukung dan ide-ide segar yang diberikan mahasiswa dalam diskusi fasilitasi pelayanan publik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian di Kejaksaan Negeri Parepare yang menunjukkan bahwa mahasiswa magang ikut meringankan beban administratif, meningkatkan efisiensi dokumen dan arsip, dan memperkuat kerja tim aparaturnya (Harisda, H., et al., 2025). Demikian juga dengan program pengabdian di Desa Sungai Baung, di mana perguruan tinggi menyediakan pendampingan hukum serta memahami isu legalitas usaha dan pendaftaran tanah yang kemudian meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses hukum. Temuan di Sawagumu, Kota Sorong, memperlihatkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kesiapannya memberikan nilai tambah berupa kenyamanan pelayanan serta meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap prosedur pelayanan publik lokal (Ahmad et al., n.d.)

Namun, beberapa aspek hambatan yang timbul juga sesuai dengan literatur sebelumnya. Misalnya hambatan koordinasi antarunit dan kejelasan alur layanan yang juga ditemukan dalam studi mengenai standar pelayanan publik di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang, di mana masyarakat melaporkan ketidakpastian waktu pelayanan dan prosedur yang membingungkan. (Rahayu et al., 2022) Selain itu, hambatan teknis seperti keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas dokumentasi juga tercatat sebagaimana dalam penelitian tentang pemberdayaan aparaturnya di Kabupaten Bone Bolango, di mana peningkatan kompetensi aparaturnya diperlukan untuk mendukung efektivitas pelayanan perizinan daerah (Tui, 2020)

Novelty dari temuan PKM ini adalah kombinasi faktual bahwa mahasiswa tidak hanya sebagai pemantau atau pengamat, tetapi juga ikut mengambil bagian aktif dalam alur administratif, memberi umpan balik langsung, hingga mempengaruhi perbaikan prosedural dalam institusi. Hal ini berbeda dengan sebagian besar

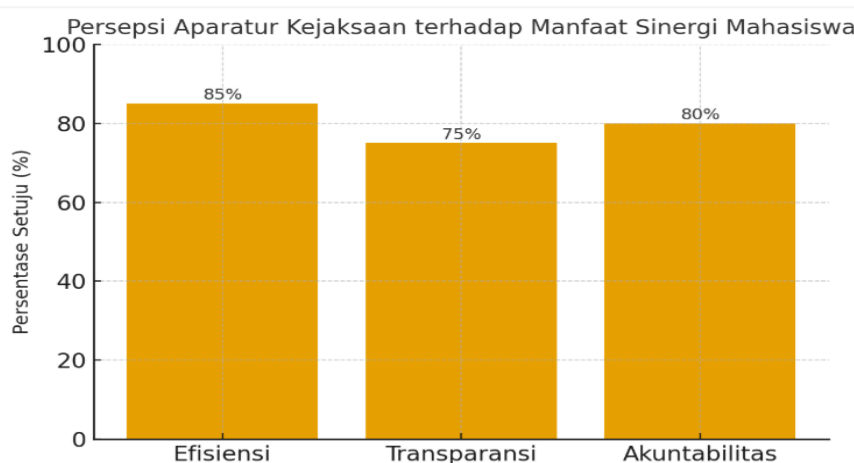
pengabdian sebelumnya yang lebih dominan pada kegiatan edukatif, penyuluhan, atau pendampingan masyarakat (tanpa pelibatan administratif langsung).

Secara teoretis, hasil ini mendukung gagasan bahwa sinergi antara mahasiswa program studi ilmu hukum dan aparat penegak hukum dapat memperkuat prinsip efektivitas pelayanan publik: transparansi, responsivitas, dan akuntabilitas. Keterlibatan mahasiswa membantu mengidentifikasi ketidakefisienan prosedur layanan dan mempercepat proses administratif, yang kemudian meningkatkan kepuasan para pengguna layanan.

Tabel 1. Peran Mahasiswa program studi ilmu hukum dalam Mendukung Efektivitas Pelayanan Publik di Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi

Bentuk Sinergi	Aktivitas Mahasiswa	Dampak terhadap Pelayanan Publik
Administrasi Barang Bukti	Membantu pencatatan dan penataan dokumen BB	dan Efisiensi waktu administrasi $\pm 20-30\%$ lebih cepat
Pemulihan Aset	Mendukung penyusunan laporan pemulihan aset	Data lebih rapi, memudahkan analisis aset
Observasi Layanan Publik	Mencatat hambatan dan ketidakefisienan prosedur	dan Menjadi masukan untuk rapat internal kejaksaan
Diskusi Strategis	Memberikan ide penyederhanaan alur layanan	Sebagian ide diadopsi dalam perbaikan prosedur

Grafik persepsi aparatur kejaksaan terhadap manfaat sinergi mahasiswa:



Gambar 1. Persepsi Aparatur Kejaksaan terhadap Manfaat Sinergi Mahasiswa

Persepsi aparatur Kejaksaan terhadap manfaat sinergi mahasiswa merupakan pandangan, penilaian, dan pengalaman yang dimiliki aparat penegak hukum

mengenai keterlibatan mahasiswa dalam mendukung tugas dan fungsi institusi. Sinergi tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan magang, penelitian, penyuluhan hukum, maupun program pengabdian masyarakat yang memberi kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pelayanan publik. Bagi aparat, kolaborasi dengan mahasiswa tidak hanya memperkuat aspek pengetahuan hukum, tetapi juga membuka ruang inovasi, partisipasi kritis, serta penguatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Kejaksaan.



Gambar 2. Pemeliharaan Barang Bukti pada Bagian Pemulihan Aset dan Barang Bukti (PAPBB) Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi



Gambar 3. Mengikuti kegiatan Persidangan di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan



Gambar 4. Pemusnahan Barang Bukti

4. Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa sinergi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singingi dengan aparaturnya Kejaksaan Negeri Kuantan Singingi mampu meningkatkan efektivitas pelayanan publik, khususnya pada bidang administrasi barang bukti dan pemulihan aset. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya meringankan beban administratif, tetapi juga memberi kontribusi pada perbaikan prosedural dan peningkatan transparansi. Temuan ini menegaskan pentingnya replikasi model PKM kolaboratif serupa sebagai strategi peningkatan mutu pelayanan publik hukum di berbagai daerah.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Kejaksaan Negeri Teluk Kuantan beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bimbingan selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Dekan Fakultas Ilmu Sosial, serta Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan akademik. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya artikel ini.

6. Daftar Pustaka

- Afandi, A. et all. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat: Panduan praktis dan alternatif metode (ed. 1)*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. <http://diktis.kemenag.go.id>
- Agung, M. F. M., Rani, B. M., Millensyah, E. W., Wijayanto, H., Sari, S. M., & Perdana, R. N. (2025). *OPTIMIZATION OF A GOOD GOVERNANCE SYSTEM THROUGH SYNERGY AND COLLABORATION BETWEEN LEADERSHIP AND BUREAUCRACY IN INDONESIA*. 10.
- Ahmad, M. N., Kilwarany, N., & Inayah, N. (n.d.). *Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kepada Masyarakat Di Kantor Kelurahan Sawagumu Kota Sorong*.
- Deny Rendra. (2018, July 8). Ombudsman Riau Dorong Mahasiswa Awasi Pelayanan Publik. *Ombudsman Riau*. <https://ombudsman.go.id/pengumuman/r/artikel--ombudsman-riau-dorong-mahasiswa-awasi-pelayanan-publik>
- FH UNY. (2025, February 25). FH UNY dan Kejari Yogyakarta tandatangani MoA perkuat sinergi pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. *Fakultas Hukum Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://fh.uny.ac.id/id/berita/fh-uny-dan-kejari-yogyakarta-tandatangani-moa-perkuat-sinergi-pelaksanaan-tri-dharma-perguruan-tinggi>
- FK-KM UGM. (2021, June 21). Observasi atau Observasi Partisipasi dalam Penelitian. *FK-KM UGM*. https://fkkmk.ugm.ac.id/observasi-atau-observasi-partisipasi-dalam-penelitian/?utm_
- Harisda, H., et all. (2025). Kontribusi Mahasiswa Magang sebagai Bagian dari Penguatan Pelayanan Publik di Kejaksaan Negeri Parepare. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 264–269. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i1.3768>
- Maksum, U. (2025). *JOSS : Journal of Social Science*. 4(7).
- Mutiara, M. W., Irawan, A. P., & Marizar, E. S. (2024). DESIGN MANAGEMENT AND PRESERVATION OF JEPARA CARVED FURNITURE. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(1), 2913–2922. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i1.2913-2922>

Wahyudi Akbar, Nelli Nopriyani, Nia Hasrita, Zara Pazira, Swardin Harefa, Eltris Aprilia Fauzian, Afrinald Rizhan, M. Iqbal, **Sinergi Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singingi dan Aparatur Penegak Hukum dalam Mendukung Efektivitas Pelayanan Publik ... | 118**
Pananrangi, A. R., Ismail, I., Mustafa, D., Askar, A., & Rizal, A. (2024). Analyzing public policy

effectiveness in enhancing accountability and transparency in service quality. *JPPI*

(*Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*), 10(4), 696–705.

<https://doi.org/10.29210/020244750>

Rahayu, S., Haryanto, & Alzaytun, N. I. (2022). Standar Pelayanan Publik Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–7.

<https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.724>

Supyan, I. B., Khumaeroh, I. N., & Bagaskoro, M. R. (2024). *KOLABORASI AKADEMISI DALAM UPAYA PENEGAKAN HUKUM MELALUI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT*. 5.

Tui, F. P. (2020). PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR: STUDI KASUS DI DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN BONE BOLANGO. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.37606/publik.v6i1.17>